

## BAB II

### TINAJUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Table 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul, Penulis, Tahun	Afiliasi/Universitas	Metode Penelitian	Kesimpulan	Saran	Perbedaan dengan penelitian saya
1	Analisis Framing Media Online Dalam Pelaksanaan Pilkada Di Tengah Pandemi	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan memakai pendekatan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.	Sedangkan sindonews.com lebih menekankan pada kepentingan ekonomi dimana pilkada ditengah Covid19 merupakan moment saat terdapat pembatasan kampanye sehingga pilkada tidak dapat mendogkrak kebutuhan konsumsi masyarakat seperti pilkada sebelum-sebelumnya. Kedua terkait narasumber pemberitaan. kompas.com dalam memilih narasumber	Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal metode yang fokus pada analisis teks. Dibutuhkan penelitian lanjutan untuk memahami bagaimana fenomena pemilihan umum misalnya bagaimana masyarakat menerima fenomena tersebut.	Penelitian ini memiliki fokus pada pilkada di tengah pandemi sedangkan penelitian saya terfokus pada revisi pilkada 2024
2	Analisis Framing Pemberitaan Pilkada 2020 Di	Universitas Alaudin Makasar	Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan pendekatan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Komparasi Kedua media	Dalam menuliskan berita, wartawan	Penelitian ini terfokus pada pilkada di makasar pada tahun 2020

Kota Makassar	keilmuan ilmu komunikasi dengan menggunakan metode analisis framing. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan perangkat framing dari model Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang meliputi sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.	menunjukkan sikap berpihak pada kemenangan Danny-Fatma dalam Pilkada Makassar 2020. Pada media online fajar.co.id dan detik.com bahwa dalam menulis berita yang memiliki nuansa politik dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan karena membahas mengenai kemenangan Danny-Fatma dalam Pilkada Makassar 2020.	dipengaruhi oleh berbagai hal, termasuk pemahaman yang terhada p suatu masalah. Oleh karena itu, pembaca harus pintar dalam menyera p informasi, terutama di media online yang mana penyebab informasi dan penung gahan berita . Saran dari peneliti adalah bagi peneliti selanjutnya diharapkan jika ingin meneliti suatu berita bisa menggunakan model framing yang berbeda atau dapat	sedangkan penelitian ini terfokus pada revisi pilkada 2024
3 Analisis Framing Berita Pelaksanaan Pilkada Serentak 2020 Pada Saat Pandemi Covid19 (Sindone ws.Com Dan Kompas.Com Edisi 21 September – 24 September)	Universitas Budi Luhur	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode model analisis framing Robert N. Entman dalam penelitian ini.	Define Problem (Identifikasi Masalah) media online Sindonews.com dan Kompas.com sama - sama membahas pelaksanaan Pilkada Serentak 2020 yang dilakukan pada saat pandemi covid-19, hasil konstruksi dari kedua media online adalah terjadinya perbedaan pendapat dari berbagai kalangan	Peneliti menggunakan metode framing robert entman sedangkan peneliti menggunakan zongdang pan sebagai metode framing

---

masyarakat  
maupun politisi  
untuk tetap  
melanjutkan  
atau menunda  
pilkada 2020  
ini.

meng  
unakan  
metode  
penelit  
ian  
yang  
lain.  
Penelit  
i juga  
membe  
ri  
saran  
kepada  
penelit  
i  
selanju  
tunya  
untuk  
mengg  
unakan  
dua  
media  
agar  
terlihat  
perban  
dingan  
dari  
media  
A dan  
B,  
sedang  
kan  
untuk  
khalay  
ak luas  
dalam  
mempa  
ca  
berita  
dihara  
pkan  
menjad  
i  
pempa  
ca  
yang  
aktif  
dan  
kritis  
dalam  
meneri  
ma  
inform  
asi  
teruta  
ma  
pada  
media  
online,  
sebab  
setiap  
media  
online  
memp

---

---

unyai  
sudut  
pandan  
g  
masing  
-  
masing  
dalam  
membe  
ritakan  
suatu  
peristi  
wa.

---

## 2.2 Teori dan Konsep

### 2.2.1 Komunikasi Massa

Komunikasi massa atau mass communication merupakan komunikasi yang ditujukan kepada khalayak luas atau masyarakat umum. Komunikasi massa dapat terjadi dengan menggunakan berbagai media sebagai saluran komunikasi tersebut. Medium yang digunakan pun beragam, mulai dari cetak, audio, visual, audio visual, dan media luar ruang. Secara bahasa, komunikasi massa merupakan suatu proses penyampaian pesan yang dilakukan melalui media massa atau communicating with media. Istilah dari komunikasi massa adalah singkatan yang berasal dari komunikasi media massa (UICI, 2023).

Media massa pun singkatan dari media komunikasi massa. Sedangkan secara harfiah media adalah kumpulan dari medium – medium atau saluran komunikasi. Sehingga penggunaan kata media berarti menunjukkan berbagai medium yang digunakan. Apabila dilihat secara lebih terperinci, maka pengertian komunikasi massa menurut bahasa adalah, komunikasi penyampaian pesan, media yaitu saluran atau sarana menyampaikan pesan dan massa ialah orang banyak atau publik (UICI, 2023).

Menurut Cherry 1964 dalam (Cangara, 2017:20). Komunikasi secara etimologis berasal dari bahasa latin yaitu “communicatio” dan perkataan ini bersumber pada kata “comminis” yang berarti membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Sebagai makhluk sosial dan juga sebagai makhluk komunikasi, manusia dalam hidupnya diliputi oleh berbagai macam simbol, baik yang diciptakan oleh manusia itu sendiri maupun yang bersifat alami. Pada dasarnya bentuk-bentuk komunikasi dapat dibedakan atas dua macam,

yakni komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Komunikasi verbal yaitu dalam pemakaiannya menggunakan bahasa (lisan) maupun tulisan dan Komunikasi nonverbal biasa disebut dengan bahasa isyarat atau bahasa diam. (Cangara, 2017:111).

Komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak maupun elektronik yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditunjuk kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim atau heterogen. (Mulyana, 2015: 83). Komunikasi massa pernah dikemukakan oleh Joseph A. Devito, yaitu: pertama, komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa, kepada khalayak yang luar biasa banyaknya. Kedua, komunikasi massa adalah komunikasi yang disalurkan oleh pemancar-pemancar yang audio dan atau visual (Adilla, 2023).

Kemunculan istilah komunikasi massa dapat dikatakan merupakan hasil perkembangan panjang dari proses komunikasi manusia yang sejalan dengan perkembangan manusia itu sendiri artinya keinginan manusia untuk maju dan berkembang telah membawa peningkatan kualitas komunikasi sehingga melahirkan penemuan, modifikasi dan perkembangan bentuk komunikasi yang kita gunakan hingga saat ini (GUSTIANDAR, 2019).

Komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik) Artinya sebuah komunikasi dapat dikatakan sebagai komunikasi massa apabila dihasilkan dari saluran teknologi-teknologi modern. Komunikasi massa sendiri berasal dari pengembangan kata, media of mass communication. Massa disini menunjuk kepada khalayak, audience, penonton, pemirsa, pendengar, atau pembaca (GUSTIANDAR, 2019).

Peneliti menggunakan konsep Komunikasi Massa dikarenakan peneliti menggunakan media massa atau berita online sebagai alat untuk dilakukannya analisa kasus revisi undang undang pilkada 2024.

### **2.2.1.1 Fungsi Komunikasi Massa**

Komunikasi massa berfungsi untuk menyampaikan informasi secara cepat kepada publik. Ini merupakan fungsi utama dari komunikasi massa. Lewat media

massa, pesan atau informasi yang telah dikumpulkan dan disusun akan disebarluaskan kepada khalayak umum.

**1. Fungsi Informasi**

Hiburan juga termasuk salah satu fungsi komunikasi massa. Contohnya di televisi. Dengan menggunakan media massa, pihak komunikator bisa memberi pesan yang sifatnya menghibur kepada komunikan.

**2. Fungsi Persuasi**

Fungsi lain dari komunikasi massa adalah persuasi atau membujuk khalayak. Artinya media massa berperan untuk memengaruhi khalayak agar berbuat sesuatu seperti yang ditawarkan media massa.

**3. Fungsi Pengawasan**

Komunikasi massa berfungsi untuk mengontrol aktivitas masyarakat secara keseluruhan. Pengawasan ini bisa dilakukan oleh media massa dalam bentuk kontrol sosial, peringatan, dan atau persuasif. Misalnya pemberitaan soal terorisme, yang menunjukkan betapa berbahayanya aksi terorisme. Ini merupakan salah satu fungsi media massa, yakni mengingatkan khalayak untuk lebih berhati-hati.

**4. Fungsi Korelasi**

Media massa berfungsi untuk menghubungkan berbagai elemen di masyarakat. Contoh, media massa berperan sebagai jembatan penghubung antara pemerintah dengan masyarakat.

**5. Fungsi Transmisi Budaya**

Komunikasi massa juga punya fungsi transmisi budaya. Fungsi ini berperan untuk mengenalkan budaya global kepada khalayak luas. Sehingga terjadi perubahan atau pergeseran nilai kebudayaan di masyarakat.

**2.2.2 Media Massa**

Media adalah suatu alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa sendiri adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber ke khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis, seperti surat kabar, film, radio, dan televisi. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan

bahwa Media massa merupakan media yang digunakan dalam penyampaian pesan dari komunikator kepada khalayak yang berjumlah besar secara serempak. Media massa digunakan dalam komunikasi apabila komunikasi berjumlah banyak dan bertempat tinggal jauh. Media massa yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari umumnya adalah surat kabar, radio, televisi, dan film bioskop, yang beroperasi dalam bidang informasi, edukasi dan rekreasi, atau dalam istilah lain penerangan, pendidikan, dan hiburan (Santosa, 2018).

Keuntungan komunikasi dengan menggunakan Media massa adalah bahwa Media massa menimbulkan keserempakan artinya suatu pesan dapat diterima oleh komunikan yang jumlah relatif banyak. Jadi untuk menyebarkan informasi, Media massa sangat efektif yang dapat mengubah sikap, pendapat dan perilaku komunikasi

Media massa sangat berperan dalam perkembangan atau bahkan perubahan pola tingkah laku dari suatu masyarakat, oleh karena itu kedudukan media massa dalam masyarakat sangatlah penting. Dengan adanya Media massa, masyarakat yang tadinya dapat dikatakan tidak beradab dapat menjadi masyarakat yang beradab. Hal itu disebabkan, oleh karena media massa mempunyai jaringan yang luas dan bersifat massal sehingga masyarakat yang membaca tidak hanya orang-perorang tapi sudah mencakup jumlah puluhan, ratusan, bahkan ribuan pembaca, sehingga pengaruh media massa akan sangat terlihat di permukaan masyarakat.

### **2.2.2.1 Fungsi Media Massa**

#### **1. Fungsi Informasi**

Media massa memiliki fungsi penyebaran informasi dan fungsi ini merupakan fungsi utama. Karena informasi merupakan salah satu kebutuhan masyarakat. Dengan adanya informasi maka media menawarkan sebuah topik tertentu yang telah dikemas sedemikian rupa untuk disebarluaskan kepada masyarakat. Informasi dapat berupa pemberitaan yang berarti informasi tersebut bersifat aktual dan iklan yang berisikan informasi mengenai suatu produk atau jasa yang ditawarkan kepada masyarakat.

#### **2. Fungsi Pengawasan**

Di dalam fungsi ini, media memberikan sebuah informasi mengenai kesalahan-kesalahan atau kemungkinan yang terjadi di dalam masyarakat maupun otoritas tertentu. Dari berita atau informasi yang ada maka masyarakat dapat memperkirakan dan mengetahui kemungkinan dampak bahkan ancaman yang akan terjadi kepada mereka. Biasanya fungsi ini lebih ditujukan kepada pemerintah untuk mengawasi kinerja hingga kebijakan-kebijakan yang dibuat pemerintah dan bagaimana dampak kedepannya untuk masyarakat.

### **3. Fungsi Persuasi**

Media massa memiliki fungsi yang cukup kuat dalam memengaruhi opini publik. Opini publik dapat terbentuk sesuai dengan media massa apa yang mereka baca dan yakini. Hal tersebut membuat opini atau pandangan masyarakat akan tergambarkan sesuai media massanya.

### **4. Fungsi Hiburan**

Media massa tidak hanya membahas mengenai informasi yang bersifat formal saja. Media massa juga menyediakan sebuah hiburan seperti acara komedi hingga film yang juga memiliki banyak peminat. Dari keempat fungsi media massa yang telah kita bahas semoga dapat menambah pemahaman kita mengenai beberapa fungsi media massa. Dengan adanya fungsi-fungsi tersebut tentunya kita harus selalu bijak dalam menerima segala bentuk informasi yang kita dapat dengan cara memilah dan memilih dengan fakta dan berbagai sudut pandang

#### **2.2.3 Jurnalisme Online**

Praktik jurnalisme tidak pernah dapat dipisahkan dari perkembangan teknologi. Dari mulai percetakan hingga ke internet, teknologi membentuk dan memengaruhi jurnalisme. Mesin cetak, yang memunculkan koran, memungkinkan distribusi berita secara massal dalam bentuk kertas berisi tulisan dan gambar. Telegraf mempercepat proses, memungkinkan jurnalis untuk mengirimkan berita sehingga orang bisa mengetahui berita pada hari kejadian. Radio dan televisi membawa lebih banyak kedekatan dengan jurnalisme, cara baru dalam bercerita. Cerita yang ditampilkan menjadi lebih hidup karena mampu

menampilkan gambar bergerak atau video. Lalu internet datang dan kemudian membawa warna lain berupa jurnalisme online. Kehadiran internet memungkinkan para jurnalis sekarang membawa audiens ke panggung berita melalui penggunaan audio, video, dan laporan langsung (Puspita, 2020)

Bentuk paling baru dari jurnalisme adalah jurnalisme online. Jurnalisme online memiliki kelebihan-kelebihan yang menawarkan peluang untuk menyampaikan berita jauh lebih besar dibanding bentuk jurnalisme konvensional atau tradisional. Kehadiran media online memunculkan generasi baru jurnalistik, yakni jurnalistik online. Jurnalistik online disebut juga cyber journalism, jurnalistik internet, dan jurnalistik web—merupakan —generasi baru jurnalistik setelah jurnalistik konvensional (jurnalistik media cetak, seperti surat kabar) dan jurnalistik penyiaran (broadcast journalism—radio dan televisi) (KURNIA, 2018).

Menurut Richard Craig pengertian jurnalisme online adalah proses penyampaian pesan melalui media internet dengan menggabungkan tulisan, audio, dan video serta memungkinkan akses untuk membaca kembali berita yang telah lalu. Peran aktif warga dalam memproduksi berita ke khalayak melalui internet bisa dalam bentuk apapun untuk mendukung kelengkapan berita tersebut.

Peneliti menggunakan konsep Jurnalisme Online dikarenakan media yang digunakan merupakan jenis media online yaitu Detik.com dan Kompas.com kedua media tersebut merupakan portal media berita online atau jurnalisme online.

### **2.2.3.1 Ciri Jurnalisme Online**

Richard Craig mengatakan bahwa jurnalisme online berbeda dengan media berita sebelumnya. Dalam banyak hal, jurnalisme online memberikan kualitas siaran dan berita cetak yang lebih baik, serta beberapa fiturnya sendiri. Oleh karena itu, jurnalisme online memiliki kedalaman informasi yang sama dengan berita cetak, dan juga dekat dengan berita TV, audio dan video langsung, selain kemungkinan unik untuk mengarahkan pengguna ke situs web tempat mereka dapat mempelajari lebih lanjut tentang hal-hal menarik yang mereka dapat. membaca Informasi subjek (Hamidah, 2021).

1. Reliability (reliabilitas) dalam perspektif teknik jurnalistik, elemen reliabilitas sangatlah dibutuhkan. Tanpa reliabilitas, segala sesuatu menjadi tidak berguna.
2. Internet saat ini telah banyak digunakan oleh media televisi dan koran dan saat itu pula internet menjadi sesuatu yang baru
3. Content (isi) berita dalam jurnalisme online menjadi sesuatu yang diperhitungkan. Jika berita tidak berbobot, maka akan ditinggalkan khalayak.
4. Isi berita yang dinamis. Pada news online, para staf harus stanby untuk mengupdate berita yang terjadi di belahan dunia manapun.
5. Isi berita juga harus mengedepankan kedalaman (depth).
6. Kecepatan. Saat ini orang lebih menyukai sesuatu yang instant dan cepat.

#### **2.2.4 Berita**

Berita adalah apa yang ditulis surat kabar, apa yang disiarkan radio, dan apa yang ditayangkan televisi. Berita menampilkan fakta, tetapi tidak setiap fakta merupakan berita. Berita bisa juga sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi dan disampaikan oleh wartawan di media massa

Banyak orang mendefinisikan berita sesuai dengan sudut pandangnya masing-masing. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa belum ada definisi berita secara universal. Untuk memperkuat penyajian atas peristiwa apa yang sedang kita pantau dan bagaimana menyajikannya, reporter pencari berita harus mempunyai definisi sendiri mengenai lingkup pekerjaannya.

Menurut para ahli, berita memiliki beberapa arti. Pengertian berita adalah informasi baru, atau informasi tentang sesuatu yang sedang terjadi, yang disampaikan kepada orang ketiga atau kepada banyak orang melalui pers tertulis, radio, internet atau dari mulut ke mulut. Berita merupakan informasi yang penting, menarik perhatian dan menggugah minat khalayak (menurut Paul de Massenner). Berita adalah laporan tentang suatu peristiwa, opini, tren, situasi, keadaan interpretasi yang penting, menarik, baru dan harus disampaikan kepada publik sesegera mungkin.

Mengutip dari buku Rambu-Rambu Jurnalistik (Bagaimana Menulis Berita yang Layak Baca) (2020) karya Bagus Samsito Edi Wahono, istilah berita berasal dari bahasa Sanskerta, *vrit*. Ada pula yang menyebutnya *vritta*, berarti kejadian atau hal apa pun yang telah terjadi. Secara umum, berita bisa diartikan sebagai laporan tentang fakta ataupun ide terbaru yang sifatnya menarik, benar, atau penting bagi sebagian besar masyarakat (Putri, 2022).

Pada penelitian ini pemberitaan yang di ambil merupakan berita kasus revisi undang undang pilkada 2024, dikarenakan revisi undang undang terjadi begitu cepat bahkan tanpa mengikuti aturan dari MK

#### **2.2.4.1 Nilai Berita**

Berita merupakan suatu laporan yang berisi informasi mengenai sesuatu yang baru, atau sedang terjadi. Berita bisa disampaikan dalam bentuk cetak, siaran, internet atau dari mulut ke mulut. Berita sudah menjadi sebuah kebutuhan bagi masyarakat luas. Namun tidak semua informasi mengenai sesuatu yang terjadi di dunia ini layak diangkat menjadi sebuah berita. Ada nilai – nilai tertentu yang harus dipenuhi agar sebuah berita dianggap penting untuk disiarkan melalui media massa.

Pada penelitian ini terdapat nilai berita yaitu Dampak dan Konflik, Seberapa besar dampak (*impact*) suatu kejadian; seberapa banyak orang yang terkena dampak, seberapa luas, seberapa lama pula dampak tersebut dirasakan. Semakin besar dampak dari suatu peristiwa, maka akan semakin tinggi pula nilai beritanya Contohnya berita mengenai bom Bali, menarik banyak perhatian seluruh dunia dalam jangka waktu cukup lama diwaktu lalu. Sebab dampaknya sangat besar, menimbulkan kekhawatiran akan keamanan dari serangan teroris, terutama di Indonesia. Hingga untuk beberapa waktu jumlah wisatawan mancanegara yang berlibur ke Bali turun drastis.

Konflik selalu terjadi dalam kehidupan manusia. Konflik merupakan sumber berita yang tak pernah ada habisnya seperti pada penelitian ini terdapat konflik antara pemerintahan Indonesia dan berdampak pada masyarakat.

### 2.2.5 Framing

Pada dasarnya, analisis framing merupakan versi terbaru dari pendekatan analisis wacana, khususnya untuk menganalisis teks media (Sobur, 2001:161). Mulanya, frame dimaknai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan dan wacana, serta menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas. Konsep ini kemudian dikembangkan lebih jauh oleh Goffman pada tahun 1974 yang mengandaikan frame sebagai kepingan-kepingan perilaku (*strips of behavior*) yang membimbing individu dalam membaca realitas. Dalam ranah studi komunikasi, analisis framing mewakili tradisi yang mengedepankan pendekatan atau perspektif multidisipliner untuk menganalisis fenomena atau aktivitas komunikasi.

Analisis framing dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya. Media framing mencerminkan produk media sekaligus produk dari para wartawannya ketika harus mengidentifikasi dan mengklarifikasi, kemudian menyampaikan informasi dan opini kepada khalayak (Pawito, 2007:188).

Secara luas dalam literatur komunikasi, framing digambarkan sebagai proses penyeleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah realita oleh media. Analisis framing mewakili tradisi yang mengedepankan pendekatan atau perspektif multidisipliner untuk menganalisis fenomena atau aktivitas komunikasi. Analisis ini digunakan untuk membedah cara-cara atau ideologi media dalam mengkonstruksi fakta, menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya. Pada dasarnya metode yang digunakan untuk melihat gaya bercerita atau mengenai media tentang suatu peristiwa atau realitas.

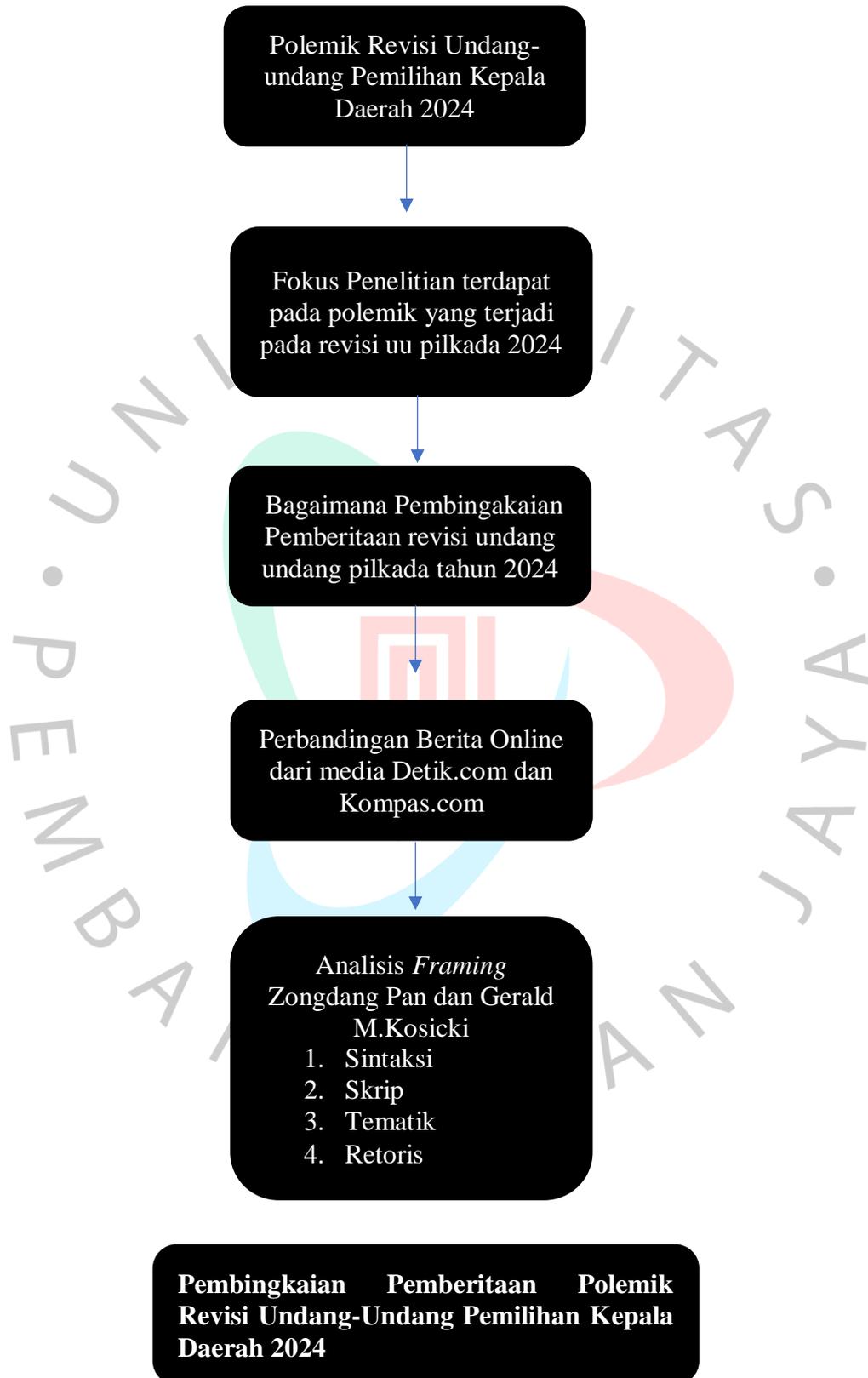
Peneliti menggunakan teori framing model Zhongdang pan dan Gerald M kosicki dalam melakukan analisa pada pemberitaan kasus revisi undang-undang pilkada 2024.

### **2.2.6. Metode Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki**

Peneliti memilih menggunakan analisis framing dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pesan yang termuat dalam sebuah berita. Peneliti ingin mengetahui bagaimana seseorang memaknai suatu peristiwa yang dilihat dari perangkat tanda yang dimunculkan dalam teks tersebut. Selain itu model ini memiliki kemasan yang terstruktur dalam memahami sebuah pesan atau peristiwa yang ada dalam sebuah media (Humaira, 2016).

Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki adalah sebuah model analisis yang digunakan untuk melihat realitas di balik wacana dari media massa dan merupakan sebuah seni yang bisa jadi menghasilkan kesimpulan berbeda apabila analisis dilakukan oleh orang yang berbeda, kendati kasus yang diteliti sama. Selain itu berbagai ahli juga memiliki definisi lain dari framing ini yang pada intinya memiliki titik singgung sama pada adanya sebuah pembentukan dan konstruksi media terhadap sebuah peristiwa. Dengan demikian akan ada sebuah penonjolan realitas sehingga mudah dikenal oleh khalayak

### 2.3 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpiki